

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data yang diolah dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah pada BAZNAS SU tahun 2016-2020 berdasarkan Data Envelopment Analysis (DEA) (Software DEAP 2.1.) dengan pendekatan produksi dengan asumsi Constant Return to Scale (CRS) yaitu efisien. Dengan keseluruhan variable mencapai angka 100% pada tingkat efisiensi pengelolaan ZIS pada tahun 2016-2020.
2. Tingkat efisiensi pengelolaan ZIS pada BAZNAS SU pada tahun 2016-2020 berdasarkan Data Envelopment Analysis (DEA) (Software DEAP 2.1.) dengan pendekatan intermediasi dengan asumsi Constant Return to Scale (CRS) yaitu efisien. Dengan keseluruhan variable mencapai angka 100% pada tingkat efisiensi pengelolaan ZIS pada tahun 2016-2020.
3. Tingkat efisiensi pengelolaan ZIS pada BAZNAS SU pada tahun 2016-2020 berdasarkan Data Envelopment Analysis (DEA) (Software DEAP 2.1.) dengan pendekatan aset dengan asumsi Constant Return to Scale (CRS) yaitu efisien. Dengan keseluruhan variable mencapai angka 100% pada tingkat efisiensi pengelolaan ZIS pada tahun 2016-2020.
4. Perbandingan tingkat efisiensi pengelolaan ZIS pada BAZNAS SU pada tahun 2016-2020 menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) (Software DEAP 2.1.) antara pendekatan prodksi, pendekatan intermediasi, dan pendekatan aset. Pada ketiga pendekatan mengalami efisiensi pada pengelolaan ZIS pada BAZNAS SU pada tahun 2016-2020.
5. Kinerja Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah dari segi dampak penyaluran zakat berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan

model CIBEST tentang dampak penyaluran zakat pada BAZNAS SU pada tahun 2016-2020 dengan mengukur kemiskinan pada mustahik yang menerima zakat produktif pada tahun 2016-2020 adalah belum efektif. Hasil analisis menyatakan bahwa belum adanya perubahan yang signifikan dari kuadran CIBEST antara sebelum dan sesudah menerima zakat sehingga kemiskinan belum berkurang secara signifikan. Adapun kuadran I kategori sejahtera menurun dari 5 rumah tangga menjadi 1 rumah tangga. Kuadran II kategori kemiskinan materiil naik dari 7 rumah tangga menjadi 8 rumah tangga. Kuadran III kategori kemiskinan spiritual naik dari 10 rumah tangga menjadi 11 rumah tangga. Dan kuadran IV kategori kemiskinan absolut naik dari 9 rumah tangga menjadi 11 rumah tangga. Dapat di simpulkan bahwa BAZNAS SU belum berhasil dalam menurunkan kemiskinan dilihat pada salah satu programnya yaitu zakat produktif yang dengan salah satu tujuan pada program ini ialah untuk menurunkan kemiskinan, namun berdasarkan hasil penelitian program ini dinyatakan belum efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil analisis, penulis memberikan saran bagi pihak yang terkait. Adapun saran yang penulis berikan antara lain:

1. Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara (BAZNAS SU)
  - a. Dalam rangka menciptakan transparansi suatu lembaga khususnya pada BAZNAS SU agar lebih transparan dalam mempublikasi data laporan keuangan guna untuk kebutuhan peneliti dalam mencari data khususnya data laporan keuangan dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat.
  - b. Untuk mengurangi kemiskinan dan mensejahterakan perekonomian mustahik khususnya dengan program zakat produktif, BAZNAS SU agar memberikan bantuan secara berkala sehingga berefek dan

menjadikan keadaan perekonomian mustahik menjadi lebih baik, juga dengan mengadakan mengadakan pembinaan dan pantauan secara rutin juga memfilter dengan baik masyarakat yang akan diberi bantuan zakat produktif, sehingga akan terlihat jelas dampak penyaluran zakat yang dilakukan.

## 2. Peneliti

- a. Agar menggunakan metode lain selain DEA dalam meneliti seputar efisiensi untuk melihat konsistensi hasil dari penelitian ini, dan menggunakan data yang lebih bervariasi.
- b. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan data laporan keuangan dengan periode yang lebih panjang dan dengan variable yang lebih luas juga menggunakan banyak DMU yang belum pernah diteliti sebelumnya.
- c. Diharapkan untuk meneliti banyak variable khususnya berfokus pada internal lembaga zakat baik mengenai transparansi, kinerja, efektifitas, dll.

## 3. Mustahik

Agar menggunakan dengan baik bantuan yang diberikan lembaga zakat dan juga mengikuti arahan dari lembaga zakat sehingga dapat berdampak baik dari segi materil maupun segi spiritual.